# HUBUNGAN SIKAP DISIPLIN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN TIMBANG TERIMA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT WOODWARD PALU

# **SKRIPSI**



SANAWIAH 201501419

PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU 2019

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan sikap disiplin perawat dengan pelaksanaan timbang terima di ruang rawat inap Rumah Sakit Woodward Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perrguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019

- ...., : -<u>B</u>......... 2019

Sanawiah NIM 201501419

### **ABSTRACT**

SANAWIAH. Correlation of Nurse Discipline Behavior Toward Implementation of Endorsement in Woodward Hospital Palu. Supervised by SUKRANG and MASRI DG TAHA.

One of the nurses responsibilities for hospital accreditation is patient safety, and endorsement is the successful of effective communication for patient safety in daily activities. This research aims to analyses the correlation of nurses discipline behavior toward implementation of endorsement in Woodward Hospital Palu. This is quantitative research with analyses of cross sectional approached. Sampling number is 88 nurses that taken by total sampling technique. Data analyses by spearman rank, test with independent variable is nurses discipline behavior and dependent variable is implementation of endorsement in Woodward Hospital Palu. The result of research shown that nurse who have good discipline behavior about 58 respondents (66,0%), have poor discipline behavior about 30 respondent (34,0%). About 52 respondents (60,0%), who perform good endorsement and about 36 respondents (40,0%). Based on bivariate analyses between nurses discipline behavior toward implementation of endorsement with pvalue = 0,171 (>0,05). Conclusion of this research that there is no correlation between nurses discipline behavior toward implementation of endorsement in ward of Woodward Hospital Palu. Suggestion for hospital administration to improve the discipline and makes the Procedures Operational Standard regarding endorsement.

Keyword: Nurses discipline behavior, implementation of endorsement.



# HUBUNGAN SIKAP DISIPLIN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN TIMBANG TERIMA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT WOODWARD PALU

### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Widya Nusantara Palu



SANAWIAH 201501419

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2019

### LEMBAR PENGESAHAN

### HUBUNGAN SIKAP DISIPLIN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN TIMBANG TERIMA DI RUANG RAWAT INAP RS WOODWARD PALU

#### **SKRIPSI**

#### SANAWIAH 201501419

### SKRIPSI INI TELAH DIUJIKAN Pada Tanggal 22 Agustus 2019

Penguji I Hasnidar, S.Kep.Ns.,M.Kep NIK. 20110901016

Penguji II Sukrang, S.Kep.Ns.,M.Kep NIK. 20100902014

Masri Dg. Taha, S.Kep.Ns.,M.Kep NIK. 1979112720080410001

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Widya Nusantara

Dr. Tigor Situmorang, MH.,M.Kes NIK. 20080901001

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL						
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN						
ABSTRAK						
ABSTRACT						
HALAMAN JUDUL						
LEMBAR PENGESAHAN						
PRAKATA						
DAFTAR ISI						
DAFTAR TABEL						
DAFTAR GAMBAR						
DAFTAR	LAN	MPIRAN	xii			
BAB I	PEN	NDAHULUAN				
	A.	Latar Belakang	1			
	B.	Rumusan Masalah	4			
	C.	Tujuan Penelitian	4			
	D.	Manfaat Penelitian	5			
BAB II	TIN	IJAUAN PUSTAKA				
	A.	Tinjauan Teori	6			
		Kerangka Konsep	20			
		Hipotesis	20			
BAB III	ME	TODE PENELITIAN				
	A.	Desain Penelitian	21			
	B.	Tempat dan Waktu Penelitian	21			
		Populasi dan Sampel Peneitian	21			
		Variabel Penelitian	22			
	E.	Definisi Operasional	23			
		Instrumen Penelitian	24			
	G.	Teknik Pengumpulan Data	25			
		Analisis Data	26			
	I.	Bagan Alur Penelitian	27			
BAB IV	HA	SIL DAN PEMBAHASAN				
		Hasil Penelitian	29			
		Pembahasan	32			
BAB V	KE.	SIMPULAN DAN SARAN				
		Kesimpulan	36			
		Saran	36			

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

# **DAFTAR TABEL**

Tabel	4.1	Distribusi Berdasarkan Karakteristik Perawat di Rumah Sakit
		Woodward Palu
Tabel	4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Disiplin Perawat di Rumah
		Sakit Woodward Palu
Tabel	4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pelaksanaan Timbang Terima di
		Rumah Sakit Woodward Palu
Tabel	4.4	Distribusi Hubungan Sikap Disiplin Perawat dengan Pelaksanaan
		Timbang Terima di RS Woodward Palu

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Prosedur Timbang Terima

Gambar 2.2 Kerangka Konsep

Gambar 2.3 Bagan Alur Penelitian

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Daftar Pustaka
Lampiran	2	Jadwal Penelitian
Lampiran	3	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran	4	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran	5	Surat Permohonan Turun Penelitian
Lampiran	6	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran	7	Kuisioner
Lampiran	8	Permohonan Persetujuan Responden
Lampiran	9	Surat Balasan Selesai Penelitian
Lampiran	10	Daftar Tabel
Lampiran	11	Hasil Olah Data SPSS
Lampiran	12	Dokumentasi Penelitian
Lampiran	13	Riwayat Hidup
Lampiran	14	Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Pelayanan keperawatan merupakan bagian yang utuh dari sistem pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh Rumah Sakit. Pelayanan keperawatan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang profesional. Profesi keperawatan merupakan tantangan dalam mewujudkan asuhan keperawatan profesional hingga menjadi tuntunan masyarakat saat ini. Keperawatan profesional merupakan penampilan yang menyeluruh saat melakukan aktifitas keperawatan sesuai dengan kode etik keperawatan (Kusminarti, 2013).

Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang – undangan (UU RI No 38, 2014). Menurut sistem informasi Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan yang diolah oleh Sekretariat Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Kemenkes RI, 2017), Provinsi Sulawesi Tengah memiliki jumlah perawat 6.887 orang dan menduduki urutan ke 18 dari 34 Provinsi untuk jumlah perawat terbanyak.

Profesionalisme dalam pelayanan keperawatan dapat dicapai dengan mengoptimalkan peran dan fungsi mandiri yang dilakukan oleh perawat (Nursalam, 2014). Hal ini dapat diwujudkan dengan baik melalui komunikasi yang efektif antar sesama perawat, maupun dengan tim kesehatan yang lain. Salah satu komunikasi yang harus ditingkatkan keefektivitasannya adalah saat dilakukan pergantian *shift* (timbang terima pasien).

Salah satu tanggung jawab keperawatan dalam standar akreditasi versi KARS adalah keselamatan pasien. Sasaran keselamatan pasien yang di atur dalam Permenkes No.169 Thn 2011, dibuat dengan mengacu pada sembilan solusi keselamatan pasien oleh WHO bertujuan untuk mendorong perbaikan spesifik dalam keselamatan pasien. Timbang terima pasien termasuk pada sasaran yang kedua yaitu peningkatan komunikasi yang efektif petugas kesehatan. Penyebab yang lazim terjadinya cedera pasien yaitu perintah medis yang tak terbaca dan rancuh yang rentang untuk salah terjemah, prosedur yang dijalankanpasien yang keliru, pembedahan keliru tempat, kesalahan medis, penudaan ruang darurat, para perawat yang tak berdaya untuk turun tangan saat mereka melaporkan signifikan pasien, ketidakmampuan bertindak sebelum suatu situasi menjadi kritis, dan tak sesuai standar serta kurangnya komunikasi.

Kesalahan akibat penyampaian timbang terima pada saat pergantian *shift*akan berakibat pada menurunnya indicator kualitas pelayanan terutama *patient safety*suatu Rumah Sakit. Penerapan pelayanan yang mengacu pada *patient safety* ada beberapa standar yang perlu diimplementasikan, salah satu standar tersebut yaitu penerapan timbang terima menggunakan komunikasi dengan metode SBAR (*Situation, Background, Assesment and Recommendation*). Kerangka komunikasi dengan metode SBAR digunakan pada saat perawat melakukan timbang terima, pindah ruang perawatan maupun dalam melaporkan kondisi pasienkepada dokter.

Menurut Mayasari (2011), timbang terima adalah suatu cara dalam menyampaikan dan menerima sesuatulaporan yang berkaitan dengan keadaan pasien. Timbang terima bertujuan untuk menyampaikan kondisi atau keadaan secara umum pasien, menyampaikan hal-hal penting yang perlu ditindak lanjuti oleh dinas berikutnya, dan tersusunnya rencana kerja untuk dinas berikutnya. Menurut Nursalam (2011) mengatakan bahwa prosedur timbang terima dilakukan pada setiap pergantian *shift* jaga, namun cara penyampaian isi timbang terima belum dilakukan secara komprehensif, meliputi: isi timbang terima (masalah keperawatan

pasien lebih berfokus pada diagnosis medis), dilakukan secara lisan tanpa ada pendokumentasian, sehingga rencana tindakan yang belum dan sudah dilaksanakan, dan hal-hal penting masih ada yang terlewati untuk disampaikan pada *shift* berikutnya.

Menurut Kesrianti dalam Anovandy (2016) mengemukakan bahwa sikap disiplin berpengaruh terhadap efektifitas pelaksanaan timbang terima, apabila perawat memiliki sikap disiplin yang baik maka proses pelaksanaan timbang terima akan berjalan dengan baik dan efektif. Proses pelaksanaan timbang terima yang baik akan meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien secara berkesinambungan dan keefektitifan pelaksanaan timbang terima akan lebih tepat dan mengurangi dalam keterlambatan saat melakukan timbang terima. Faktor -faktor yang mempengaruhi dalam timbang terima dapat berupa komunikasi yang objektif antar sesama petugas kesehatan, pemahaman dalam menggunakan terminologi keperawatan, kemampuan dalam menginterpretasi medical record, kemampuan dalam mengobservasi dan menganalisa pasien, dan pemahaman tentang prosedur klinik yang dilakukan (Lailiyyati, 2013).

Mulyanto *et* al (2006) menyatakan disiplin kerja adalah sikap atau tingkah laku berupa kepatuhan dan ketaatan secara sadar terhadap aturanaturan yang berlaku dalam lingkungan kerja karena adanya suatu keyakinan bahwa dengan aturan-aturan tersebut tujuan pekerjaan akan dapat dicapai. Disiplin kerja dapat diartikan apabila keryawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan seluruh pekerjaan dengan baik, mematuhi norma dan aturan yang berlaku (Hasibuan, 2016). Menurut Kristanto dan Santoso (2013) kedisiplinan waktu saat timbang terima dapat mempengaruhi kerja perawat pelaksana, sehingga lebih siap bekerja karena telah mengenali kondisi pasiennya. Disiplin juga diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau taat pada pengawasan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2019, di Rumah Sakit Woodward Palu yang merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta yang ada di Kota Palu, dengan jumlah perawat 88 orang untuk rawat inap. Hasil wawancara dengan 6 kepala ruangan rawat inap, yaitu Pav Yaspis, Pav Ratna Cempaka, Pav Krisolit, Pav Zambrud, Pav Nilam, dan ICU mengatakan bahwa proses timbang terima masih mengalami kendala. Diantaranya adalah waktu timbang terima tidak efektif, kedatangan perawat yang terlambat saat mengikuti timbang terima, belum ada SOP dan format dalam timbang terima, kepala ruangan sudah membagi tiap – tiap penanggung jawab *shift*, apabila penanggung jawab *shift* belum datang kegiatan timbang terima belum dilakukan.

Dari observasi dan wawancara peneliti mendapatkan juga tentang pelaporan yang belum efektif selama dilakukan timbang terima, ada hal – hal tentang keadaan ruangan, pasien yang terlupakan pada saat dilakukan timbang terima karena untuk buku catatan belum terformat baik dan benar.

### B. Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan sikap disiplin perawat dengan pelaksanaan timbang terima di Rumah Sakit Wooward Palu?

### C. Tujuan Penelitian.

Tujuan Umum

Menganalisis hubungan sikap disiplin perawat dengan pelaksanaan timbang terima di ruang rawat inap RS Woodward Palu.

### Tujuan Khusus

- 1. Mengidentifikasi sikap disiplin perawat di RS Woodward Palu;
- Mengidentifikasi pelaksanaan timbang terima di Rumah Sakit Wooward Palu;

3. Menganalisis hubungan sikap disiplin perawat dengan pelaksanaan timbang terima di Rumah SakitWooward Palu.

#### D. Manfaat

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan, guna menambah pengetahuan mengenai sikap disiplin perawat dengan pelaksanaan timbang terima dan dijadikan sebagai bahan referensi.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Manfaat yang diperoleh bagi Instansi Kesehatan khususnya Rumah Sakit Woodward Palu adalah data dan hasil yang diperoleh dari penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan untuk menejemen SDM yang lebih baik guna mencegah terjadinya ketidak disiplinan kerja saat timbang terima dilakukan.

3. Bagi Penelitian Keperawatan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema yang serupa dengan penelitian yang akan kami laksanakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfiantiningsih. 2013. Hubungan Persepsi Pegawai Tentang Gaya Kepemimpinan dengan Disiplin Kerja di Bagian Pengembangan Sumber Daya (Psd) Dinas Kesehatan Kota Tangerang. Skripsi. Jakarta: Universitas Esa Unggul. Diakses melalui web pada tanggal 14 Maret 2019 pukul 20.30 WIT.
- Anggraini & Roifah. 2015. Analisis Hubungan Persepsi Perawat Pelaksana tentang Fungsi Pengawasan Kepala Ruangan dengan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Timbang Terima [Serial Online]. Mojokerto: Stikes Bina Sehat PPNI. Diakses melalui web http://ejournal.stikes-ppni.ac.id/index.php/keperawatan-binasehat/article/view/118 pada tanggal 26 Februari 2019 pukul 15.00 WIT.
- Anovandy, C. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Handover Pasien di Ruang R.1 RSUD dr. M Zein Painan. Skripsi. Padang:
- Hasibuan, Melayu S P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hidayah, N. 2014. *Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Tim dalam Peningkatan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit* [Serial Online]. Diakses melalui web http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/kesehatan/article/download/60/33 pada tanggal 26 Februari 2019 pukul 09.36 WIT.
- Joint Commission Center for Transforming Healthcare. 2014. Joint CommissionCenter for Transforming Healthcare Improving Transitions of Care: Hand-off Communications [Serial Online].

  Diakses melalui web http://www.centerfortransforminghealthcare.org/assets/4/6/handof f\_com m\_storyboard.pdf pada tanggal 26 Februari 2019 pukul 21.00 WIT.
- Kaasean M, Jagoo ZB. (2005). Managing Change in the Nursing Handover from Tradisional to Bed side handover- a study from Mauritius. BMC Nursing 4 (1): 1.
- KBBI. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Kemenkes. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. 2018.

- Kristanto. D. 2013. Hubungan Pemberian Reward & Santoso. A. UcapanTerimakasih dengan Kedisiplinan Waktu Saat Mengikuti Timbang Terima Perawat Ruang Bedah Pada RS Negeri di [Serial Online1. Diakses Melalui Semarang Web http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JMK/article/view/1004 pada tanggal 17 Februari 2019 pukul 19.50 WIT.
- Kusminarti, R. 2013. Pengaruh Persepsi Tentang Profesionalisme Komunikasi dalam Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. Thesis. Surakarta: Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses melalui web http://eprints.ums.ac.id/25687/15/ARTIKER\_PUBLIKASI.pdf ada tanggal 21 Februari 2019 pukul 21.00 WIT.
- Lailiyyati, A. (2013). Studi Deskriptif Pelaksanaan Timbang Terima Di Unit Rawat Inap RST Wira Bhakti Tantama Semarang. Fakkes UNIMUS.
- Mayasari, F. 2011. Gambaran Keefektifan Timbang Terima (Operan) di Ruang Kelas I Irna Non Bedah (Penyakit Dalam) RSUP DR. M. Djamil Padang [Serial Online]. Diakses melalui web www.journal.mercubaktijaya.ac.id/downlotfile.php?file=1.pdf pada tanggal 15 Maret 2019 pukul 14.30 WIT.
- Marjani, F. 2015. Pengaruh Dokumentasi Timbang Terima Pasien dengan Metode Situation Background Assesment Recommendation (SBAR) Ruang Medikal Bedah RS. Panti Waluyo Surakarta. Skripsi. Surakrta.
- Mulyadi. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bogor: In Media.
- Muliyanto, Sindu, Cahyadi, dan Eko. 2006. Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah: Menuju Supervisi yang Profesional, Beretos Kerja Tinggi, dan Amanah.
- Newstron. J. W. 2001. *Perilaku dalam Organisasi. Jilid 1*. Terjemahaan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi III. Jakarta: Salemba Medika.
- ------ 2014. Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.

- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- -----. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Patterson, E. 2010. Patient Handoff: Standardized and Reliable Measurement Tools Remain Elusive [Serial Online].
- Patton, K. 2007. Handoff Communication: Safe Transition in Patien Care.
- Permenkes. 2011. *Tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Plunkett, A. 2015. The Use of a Standardized System of Communication to Change the Perception of Handoff Communication in a Psychiatric Setting [Serial Online]. Diakses melalui web http://scholarworks.waldenu.edu/.../viewcontent.cgi? Pada tanggal 20 Februari 2019 pukul 10.45 WIT.
- Republik Indonesia. 2014. *Undang –Undang NO 38 tahun 2014 tentang Keperawatan*.
- Rusthon. H. C. (2010). Ethics of Nursing Shift Report. AACN: Advance Critical Care: Ethics in Critical Care, 21(4): 380-384.
- Setiawan, A. 2013. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap KinerjaKaryawan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang [Serial Online]. Diakses melalui web http://ejournal.unesa.ac.id/article/8620/56/article.pdf pada tanggal 9 Maret 2019 pukul 12.30 WIT.
- Simamora, R. 2012. Buku Ajar Manajemen Keperawatan. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Afabeta.
- Sutrisno, E. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sukma, M. 2014. Hubungan Motivasi Kerja dan Karakteristik Individu dengan Disiplin Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Kebo. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses melalui web http://repository.uinjkt.ac.id pada tanggal 2 Maret 2019 pukul 19.30 WIT.
- Wahjono, S. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.